

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengambil topik efek pemberitaan media massa atas kasus video porno Ariel Peterpan-Luna Maya-Cut Tari terhadap pembentukan persepsi pelajar di Indonesia mengenai sosok vokalis band di Indonesia. peneliti menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dalam mengumpulkan data. Partisipan yang diajak oleh peneliti sebanyak sembilan orang, terdiri dari tiga orang pelajar laki-laki dari SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dua orang pelajar perempuan dari SMA Negeri 6 Yogyakarta dan empat orang pelajar perempuan dari SMA Stelladuce 2 Yogyakarta.

Setelah melakukan FGD pada hari Minggu, 8 Mei 2011, selama kurang lebih 90 menit, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Akan tetapi kesimpulan ini tidak akan menyimpulkan hal yang bersifat menggeneralisir hasil FGD. Penelitian ini tidak mengambil sampel dari populasi, tetapi mengambil sampel sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu beberapa pelajar SMA yang memenuhi kriteria partisipan yang telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti. Penilaian para pelajar yang diungkapkan melalui pendapat-pendapat, sangat beragam. Tidak sedikit pula yang memiliki kesamaan pendapat atas beberapa topik yang dibahas dalam diskusi. Semua data telah dijabarkan oleh peneliti di BAB III bagian analisis data.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi pelajar SMA di Yogyakarta terhadap sosok vokalis band di Indonesia mengalami perubahan atau pergeseran setelah adanya pemberitaan kasus video porno Ariel Peterpan-Luna Maya-Cut Tari. Hasil analisis terhadap persepsi pelajar SMA di Yogyakarta mengenai sosok vokalis band di Indonesia cukup besar disebabkan oleh pemberitaan media massa atas kasus Ariel. Persepsi yang terbentuk juga disebabkan oleh beberapa faktor diluar pemberitaan media massa, seperti salah satu faktor pembentukan persepsi yaitu nilai-nilai yang dianut. Dalam faktor ini, dijelaskan bahwa nilai yang dianut terbentuk karena adanya pengharapan (*expectations*), antara lain: hal yang tidak asing, pengalaman masa lalu dan harapan-harapan dan motif (*motives*) orang cenderung menerima sesuatu yang mereka butuhkan atau inginkan, kekuatan kebutuhan dan besarnya kecenderungan untuk mengabaikan stimuli yang tidak berhubungan di lingkungannya.

Persepsi responden secara umum mengenai sosok vokalis band di Indonesia adalah tindakan Ariel Peterpan sebagai seorang idola dan salah satu vokalis band yang banyak digemari anak muda di Indonesia adalah sangat tidak terpuji. Para pelajar yang sebelumnya sangat mengagumi dan mengidolakan Ariel, sekarang tidak lagi. Dan dalam persepsi mereka, para vokalis band lainnya di Indonesia jelas memiliki kemungkinan melakukan hal yang sama seperti yang telah dilakukan oleh Ariel Peterpan.

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran atas penelitian ini yang mungkin saja berguna bagi penelitian-penelitian FGD yang lain:

1. Ketepatan waktu pelaksanaan FGD sangat penting
2. Kondisi dan situasi lokasi FGD harus benar-benar dipastikan memadai dan bebas dari gangguan, baik dari suara orang-orang yang berlalu-lalang maupun suara-suara lain yang menghambat FGD terlaksana secara maksimal.
3. Subyek FGD harus dipastikan tidak memiliki kegiatan lain baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan FGD, sehingga subyek penelitian terfokus dengan pelaksanaan FGD saja.
4. Alat perekam baik audio maupun audiovisual harus dipersiapkan dengan benar termasuk ketersediaan tenaga listrik di lokasi pelaksanaan FGD dan dapat terjangkau dari lokasi pelaksanaan FGD.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU:

Byrne, Rhonda. *The Secrets*. 2007. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Gunawan, Adi W. 2005. *Hypnosis – The Art of Subconscious Communication..* Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Gunawan, Adi W. Dan Ariesandi Setyono. 2006. *Manage Your Mind for Success*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Alih bahasa: Dra. Istiwidayanti dan Drs. Soedjarwo, M.Sc. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kartono, Kartini. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. 1995. Bandung: Penerbit Manda Maju

Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafitti.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Cetakan Kesatu. Jakarta : Kencana Prenada Media

Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik : Teori dan Praktik*. Cetakan Kedua. Bandung : Remaja Rosdakarya

Lesmana, T. 1995. *Pornografi dalam Media Massa*. Jakarta: Puspa Swara

McQuail, Denis. 1992. *Media Performance : Mass Communication and The Public Interest*. London : Sage

McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa Edisi Kedua*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murphy, Joseph D.R.S. *Rahasia Kekuatan Pikiran Bawah Sadar*. 2002. Jakarta: SPEKTRUM

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rahkmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rahkmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi contoh analisis statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Schiffman, L. G. dan Lesliel. 1997. *Consumer Behavior Sixth Editions*. New Jersey: Prentice-Hall International Inc.

Setyono, Ariesandi. *Hypnoparenting: Menjadi Orangtua Efektif dengan Hipnosis*. 2006. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Singarimbun dan Effendi, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES

Singh, N.K. dan Mr.A R. Agwa. *Encyclopaedia of the Holy Qur'ân*. 2000. New Delhi: Balaji Offset

Sopian, Agus dkk. 2005. *Ontologi Liputan Mendalam dan Menarik Jurnalisme Sastrawi*. Jakarta. Pantau.

Walgito, B. 1994. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar. Edisi Revisi. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Andi Offset.

Artikel Surat Kabar dan Majalah:

Tarigan, Fedrik. 2010. *Luna Diterpa Skandal Video Porno*. Koran Radar Jogja, 5 Juni 2010

Artikel. 2005. *Bahaya Tayangan Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta. Majalah Intisari

Artikel dalam Internet:

<http://www.antaranews.com/berita/1277991819/akibat-vcd-mirip-ariel-bocah-bertindak-asusila>

<http://showbiz.vivanews.com/news/read/160483-kata-hidayat-nurwahid-soal-video-mesum-ariel>

http://www.kapanlagi.com/html/kronologis_kasus_video_porno_ariel_peterpan.html

Pornografi%20-%20Wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklopedia%20bebas.htm
[www1.kompas.com/read/.../beredar.video.porno.abg.tiru.ariel.](http://www1.kompas.com/read/.../beredar.video.porno.abg.tiru.ariel)

<http://syaitan.wordpress.com/2007/05/19/rodney-king-dan-demokrasi-di-amerika-syarikat/>

www.agent234.com/.../antara-news-akibat-vcd-mirip-ariel-bocah-bertindak-asusila.htm

news.okezone.com/.../anak-berbuat-cabul-video-ariel-harus-segera-diungkap

<http://penelitianstudikases.blogspot.com/2009/03/pengertian-penelitian-studi-kasus.html>

<http://penelitianstudikases.blogspot.com/2010/05/proses-penelitian-studi-kasus.html>

FOTO-FOTO *Focus Group Discussion* (FGD)



Peneliti dan kesembilan subyek penelitian



Subyek sedang mengisi form data diri

Transkrip FGD

9 Mei 2011, 16.00-17.30

SMA Stelladuce 2 Yogyakarta: SMA N 6 Yogyakarta: SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta:

Hana

Inten

Dimas

Shelly

Mia

Lucky

Gitta

Arga

Adhis

Moderator = Peneliti

MODERATOR: Assalamu'alaikum wr. wb., selamat sore dan salam sejahtera untuk semuanya. Baiklah, saya awali dengan perkenalan diri kepada teman-teman semua yang telah bersedia hadir disini. Nama saya Sonia, mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saya ucapkan terima kasih untuk semua teman-teman atau adik-adik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk hadir dan mengikuti diskusi penelitian skripsi saya pada sore hari ini. Topik penelitian saya adalah Studi Kasus Efek Pemberitaan Media Massa Atas Kasus Video Pornografi Ariel 'Peterpan'-Luna Maya-Cut Tari terhadap Persepsi Pelajar SMA di Yogyakarta Mengenai Sosok Vokalis Band di Indonesia. Disini saya memilih teman-teman untuk menjadi partisipan dengan beberapa kriteria yang telah saya tentukan sebelumnya. Setelah saya berkeliling ke banyak sekolah di Yogyakarta, teman-teman yang sembilan orang inilah yang memenuhi kriteria yang saya tentukan untuk dapat menjadi partisipan dalam penelitian skripsi saya. Tadi saya sudah menanyakan kepada teman-teman mengenai pernah atau tidaknya teman-teman melihat/menonton/mendengar/menyimak berita mengenai Ariel Peterpan ini. Mungkin untuk lebih mengingat lagi, kita lihat dulu salah satu cuplikan berita yang pernah dimuat di televisi mengenai kasus Ariel Peterpan. Kemudian, kita akan melihat beberapa berita kriminal di internet yang berkaitan dengan kasus ini.

(3 menit melihat salah satu berita mengenai kasus Ariel Peterpan, 5 menit melihat beberapa berita yang dimuat di internet)

MODERATOR: Baiklah. Saya rasa sudah semuanya melihat dan memperhatikan cuplikan dan tulisan berita mengenai kasus Ariel Peterpan tadi, sekarang kita langsung masuk saja ke dalam diskusi ya? Saya harap teman-teman bisa bekerja sama dengan saya untuk mengungkapkan secara gamblang semua pendapat teman-teman. Jangan malu, disini semua pendapat diterima, karena namanya juga diskusi, ya *enggak*? Nantinya saya akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan saya harap teman-teman menjawabnya dan memberikan pendapatnya atas

pertanyaan yang saya ajukan. Apa sampai sini sudah bisa dimengerti maksud saya?

(semua mengangguk tanda setuju dan mengerti)

MODERATOR: Pertanyaan pertama yaaa....kalo saya menyebutkan kata band Indonesia, nama band apa yang pertama kali terlintas di pikirannya temen-temen?

SHELLY: Sheila On 7, Jikustik

GITTA: Peterpan, Ada Band

ARGA: Endang Soekamti,

INTEN&MIA: Kotak, Jikustik, The Virgin, Nonalisa (band indie)

ADHIS&HANA: Sheila On 7, Nidji

DIMAS: Nidji, Sheila On 7, Last Child, dan lain-lain

LUCKY: Jikustik, Cutbray (band sendiri), Lyla, Steven and The Coconut Tree, banyak mbak

MODERATOR: iyaaaa....saya *tau* emang banyak,,,tapi yang menyebutkan nama Peterpan barusan Cuma satu orang ya? Cuma Gitta saja?

GITTA: soalnya saya emang fans peterpan mbak...sampai sekarang.

ARGA: Peterpan kan masih di penjara

MIA: Arielnya aja kali yang di penjara...masa' sampai Peterpannya juga?

ARGA: *oia*,,maksudnya Ariel..Ariel...salah ngomong...hehe

Semua kecuali M dan DIMAS: *wwuuuuuu.....*

MODERATOR: *nggak* apa-apa kok Arga, salah ngomong itu biasa dan disini ga dilarang kok. Oke, kalo kalian sudah menyebutkan nama-nama band indonesia tadi, kalian tahu Band Peterpan *nggak*?

SEMUA: *Tahuuuuuuuu.....*

MODERATOR: *sett dah...panjang bener tahuuuu-nya?* Hahahaha, oke..kalau vokalis Peterpan tahu *nggak* siapa?

GITTA&ARGA: ARIEL.....!!

MODERATOR: wow...semangat sekali yaa yang dua orang ini?

DIMAS: iya lah mbak, diam-diam gitu si arga kan peterpaners...

LUCKY: Peterpaners? Sahabat Peterpan kali maksudmu?

DIMAS: ya pokoknya fansnya Peterpan lah.

MODERATOR: oh ya?

ARGA: tapi sekarang sudah *enggak* lagi mbak.

MODERATOR: oke, yang lain?

HANA,SHELLY,MIA: apaan mbak?

MODERATOR: kalian pada tahu vokalis Peterpan *nggak*?

INTEN&MIA: ohhh...jelas tahu mbak, Ariel...

HANA: Ariel

SHELLY&ADHIS: Ariel

MODERATOR: oke, bagus. Tahu semua ya? Kalo nama aslinya Ariel pada tahu *nggak*?

Semua siswi: Nazril Irham.....!!!

MODERATOR: Lucky, Arga, Dimas?

DIMAS,LUCKY,ARGA: tahu mbak, Nazril Irhaaaamm.....

MODERATOR: baik...baik....oke.. Hmmm....jadi kalian tahu betul yaa dengan Band Peterpan, dan vokalisnya? Kalau begitu, saya lanjut ke pertanyaan berikutnya. Pertanyaan berikut ini, sudah mulai menjurus ke arah topik penelitian saya, jadi dimohon kesungguhan teman-teman dan totalitasnya ya? Oke, dalam sebuah band, pasti ada beberapa personilnya, ada vokalis, gitaris, bassis, drummer, bahkan mungkin ada yang jadi keyboardis. Nah, menurut kalian, sosok seorang vokalis band itu gimana sih? Coba mulai dari Lucky, kamu anak band kan?

LUCKY: Dominan mbak, lebih terkenal dari personil-personil yang lain dalam sebuah band, saya *ngerasain* sendiri *kok* mbak. Saya di band sebagai Bassis, tapi *temen-temen* satu sekolahan lebih kenal, Donnie nama vokalis band saya. Terus, *emang* seorang vokalis band itu harus punya daya tarik tersendiri mbak terhadap penonton, karena mereka yang sering berhadapan langsung dengan penonton.

MODERATOR: lohh,memangnya kamu *nggak* berhdapan langsung sama penonton?

LUCKY: yaaa..berhadapan langsung sihh mbak, Cuma saya kan posisinya di panggung lebih di belakang vokalis band saya mbak....

MODERATOR: ohh...begitu, kalo Arga? Menurutmu?

ARGA: suaranya harus bagus mbak. Itu yang paling penting.

MIA: yeeee,,,itu mah semua orang juga tahu...kalo suaranya ga bagus, *ngapain* juga dia jadi vokalis? Gimana sih...?

ARGA: *buset..becanda* neng, *becanda...serius* amat...mbaknya aja *nggak* marah...ya kan mbak? Hehe

MODERATOR: hehe...marah sih *enggak,,,cumaaa.....*

ARGA: ehheh..iya mbak,iya mbak....gini, kalo menurut saya, paling *nggak*, vokalis band itu atraktif lah di panggung, dan pastinya dia yang selalu lebih diingat penonton dibanding personil yang lain, seperti kata lucky tadi.

DIMAS: *bener* mbak...tak tambahkan langsung ya mbak? Bolehkan?

MODERATOR: ohh...boleh-boleh...silakan,silakan

DIMAS: vokalis band itu, harus bisa memukau penonton mbak, entah itu melalui tampilannya atau suaranya. Terus terang aja, saya juga punya band mbak. Dulu saya vokalis, tapi setelah ada teman saya yang lebih ganteng dari saya menurut teman-teman satu band, mereka langsung minta saya untuk bersedia digantikan sama teman saya yang lebih ganteng itu...padahal suara saya sama dia beda-beda tipis mbak....lebih bagus dikit suara saya..

HANA: iya mas, suaramu memang lebih bagus dikit daripada temenmu yang baru mau masuk,tapi jangan-jangan suara dia yang lebih bagusnya banyak dari suara kamu...

Semua: hahahahahahah....

MODERATOR: hahahaha...*bener* juga apa yang Hana bilang..tapi, ini *becanda* loh ya dim...kamu ga marah kan?

DIMAS: ohhh *nggak* mbak...santai aja,aku pecinta damai kok...

MODERATOR:oke, tadi kita sudah ngobrol sama cowok-cowok...sekarang ke cewek-cewek....gimana menurut kamu Git...kamu fans Peterpan kan?

GITTA: iya mbak...kalo menurut saya, seorang vokalis band itu harus yang kreatif, punya kharisma, yaaa kayak Ariel itu....harus atraktif juga, apalagi diatas panggung, *eye-catching* juga mbak....yaaaa Ariel itu lah...

ADHIS: beehhh.....Gitta bukan ngefans lagi ini mah namanya, cinta mati!

Semua: hahahahahahaha

GITTA: tapi memang itu menurutku,,,lhaa kamu sendiri dhis? Coba....?

ADHIS: kalo menurut aku sih, kharismatik memang perlu, kreatif juga iya, trus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan *lahh...maksudnya* kemampuan adaptasinya harus lebih tinggi dibanding yang lain.

MODERATOR: kenapa begitu dhis?

ADHIS: iya lahh mbak, dia kan harus bisa melihat kondisi penonton tempat dia tampil misalnya....dan dia yang harus lebih menyesuaikan diri dengan para penonton.

MODERATOR: kalo inten sama mia? Gimana menurut kalian?

MIA: aku dulu ya ten....menurutku vokalis band itu harus ganteng dan keren. *Dah*, itu syarat mutlak seorang vokalis band menurutku...hehehe...

INTEN: yaeelahhh.....si mia...gitu amat sih pendapatnya?

MIA: yeee...suka-suka orang lahh,namanya juga bebas berpendapat.

MODERATOR: hahaha,oke kalo menurut Inten,gimana?

INTEN: kalo menurutku sih mbak, seorang vokalis itu harus tampil beda, karena seperti yang dibilang sapa tadi? Itu yang pake topi kupluk itu? Siapa namamu mas? Aku lupa?

MODERATOR: Lucky maksudmu?

INTEN: nah, itu dia...seperti yang lucky bilang tadi, seorang vokalis band itu kan berdirinya lebih di depan, dibanding temen-temennya...jadi dia harus tampil beda mbak, harus kharismatik juga, supaya penonton terpikat, terpukau dengan penampilannya.

MODERATOR: bagus...bagus....kalo Hana sama Shelly, menurut kalian?

SHELLY: harus mampu menarik perhatian penonton. Menurutku sih band Peterpan dan Ariel itu biasa aja, tapi aku sebagai pengamat musik, yaa...walaupun menurutku Ariel itu biasa aja, tapi selama beberapa kali aku liat dia perform, emang sih dia bisa memikat penonton-penonton ceweknya....

HANA: bener sih mbak, katanya shelly, vokalis band itu *emang* harus bisa memukau penonton, harus enak diliat, dan menurutku vokalis band itu yang paling menentukan bagus atau tidaknya sebuah band itu. Jadi, ya bisa dibilang dia porosnya, titik utamanya itu ada di vokalis.

MODERATOR: oke, semua pendapat kalian bagus-bagus...dan *nggak* ada yang salah. Itu semua tadi sosok seorang vokalis band menurut kalian yaa...sekarang ke pertanyaan berikutnya. Kalian pernah menyimak, mendengar,menonton atau membaca berita tentang kasus video porno Ariel-Luna Maya-Cut Tari *nggak*?

Semua: pernah mbak....

MODERATOR: bagus kalo gitu...berarti kita lanjut pertanyaannya. Menurut kalian, atas pemberitaan itu, si Ariel ini sebenarnya tersangka atau korbannya? Argaa...gimana menurutmu?

ARGA: menurut saya jelas tersangka mbak, *wong* dia yang melakukan.

DIMAS: ga juga lah...menurutku dia korban...

MODERATOR: oh ya? Kenapa menurutmu dia korban dim?

DIMAS: iyalah dia korban, karena dia *nggak* tahu apa-apa soal proses penyebarannya. Dia ditipu atau mungkin *sebenarnya* dimanfaatkan sama yang *nyebarin* video itu.

MODERATOR: oke..itu kalo soal penyebarannya, dia mungkin memang korban, tapi kalo soal pemberitaannya itu? Kan dalam pemberitaan di banyak media massa, lebih mengutamakan pada kemunculan video itu. Kalo menurut kamu Lucky? Apa pendapatmu?

LUCKY: menurutku tersangka mbak, karena dia *udah ngelakuin* hal yang diluar hukum, tapi salahnya dia juga *udah* teledor sampai akhirnya video itu bisa tersebar.

MODERATOR: maksudnya diluar hukum?

LUCKY: iyaaa...perbuatannya dia itu kan memang diluar hukum, maksudnya melanggar hukum lah....belum menikah, tapi sudah melakukan hubungan sex diluar pernikahan. Apalagi yang sama Cut Tari. Dia itu kan istri orang. Berarti *udah bener-bener* melanggar hukum kan?

MODERATOR: oke...baik. makasih buat pendapatmu. *Bener* sih yang kamu bilang...kalo menurut Hana? Gimana han? Tersangka atau korban?

HANA: korban mbak.

MIA: setuju aku sama.....siapa itu namanya? Hana ya?

HANA: iya..namaku hana.

MIA: nah, aku setuju sama kamu hana. Ariel *emang* jadi korban dalam kasus ini.

SHELLY: *enggak* lah. Dia tersangka. Karena dia yang membuat video itu. Video mesum itu.

INTEN: loh....tapi *kan* bukan dia yang menyebarkan? Menurutku juga, Ariel korban kok. Karena bukan dia yang menyebarkan.

ADHIS: iya...dia *emang* jadi korban. Karena itu *kan* memang video pribadinya. Video pribadi dia sama Luna Maya, dan yang nyebarin bukan dia. Apalagi itu disebarin *cuma* untuk mengeksiskan diri, tapi caranya salah. Itu aja. Makanya dia bukan tersangka, tapi korban.

MODERATOR: *wooo...wooo...oke..oke...bener-bener...semua* pendapat memang benar...ada yang bilang korban, ada yang bilang tersangka.

(Shelly angkat tangan)

MODERATOR: ada apa Shel? Mau nambahin?

SHELLY: iya, aku mau nambahin mbak. Soal yang tersangka atau korban. Boleh yang lain pada bilang korban. Tapi ya, logikanya....kalau memang bukan dia yang *nyebarin*, dan dia jadi korban atas penyebaran video itu, kenapa dia mesti buat video itu? Kenapa dia mesti merekam perbuatannya sama luna maya? Hayooo...

ADHIS: yaitu tadi shel yang aku bilang...itu kan dia buat mungkin emang untuk koleksi pribadinya dia...? sama sekali *nggak* ada maksud buat nyebar?

GITTA: aku ga setuju dhis. Mungkin emang itu video pribadinya, yang dia bikin buat koleksinya dia sendiri. Tapi kan dia tetep tersangka lah. Karena dia yang melakukan itu, perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh orang yang sudah berstatus suami istri, sedangkan dia sama Luna Maya kan masih pacaran aja. Dia sendiri yang berinisiatif merekam semua adegan dia sama Luna Maya dan Cut Tari. Aku juga suka Peterpan karena lagu-lagunya *easy-listening*, bukan cuma karena aku suka sama Arielnya.

MODERATOR: wahh...kamu sebagai fans-nya Ariel bisa juga yaa bilang begitu? Aku pikir tadinya kamu juga bakal bilang kalo Ariel itu korban...tapi ternyata kamu malah bilang Ariel itu tersangka....

GITTA: karena dia emang tersangka mbak. Menurutku sih begitu. Karena kan memang dia yang membuat video itu dengan sadar. Mungkin yang jadi korban itu Luna Maya sama Cut Tari...

MIA: tapi...kalo menurutku dia *tetep* korban, karena itu *kan* masalah pribadinya sendiri. Maksudnya, *nggak* usah di besar-besarin sampai segitunya. Toh yaa kalo *emang* suka, yaudah nikahin aja. Jangan malah melakukan seks diluar nikah, tapi malah ga nikah-nikah. Sebenarnya berita itu *nggak* penting banget, karena itu kan urusan pribadi orang...

MODERATOR: oke. Semua pendapat dan jawaban saya terima dengan baik. Dan sudah saya catat. Berarti dalam diskusi ini, separuh mengatakan Ariel itu korban, separuhnya lagi mengatakan Ariel itu tersangka ya. Baiklah. Pendapat kalian semua bagus-bagus sekali. Sekarang aku nanya dan lanjutin dari pernyataannya Mia tadi. Tadi kamu bilang, sebenarnya berita ini *nggak* penting yaa..? sekalian saya tanya, menurut kamu...berita itu sebenarnya bersifat positif atau negatif terhadap masyarakat dan terhadap dirimu sendiri?

MIA: negatif mbak. Nanti kalau anak kecil yang liat, malah ikut-ikutan....*kan* kayak yang *sempet* ada di berita juga, ada pelajar SMP yang mencabuli teman sekolahnya setelah ngeliat video Ariel di warnet..berarti *kan* jelas dampaknya buruk terhadap masyarakat, terutama anak kecil, setelah nonton berita Ariel, dia bisa melakukan perbuatan yang *nggak* pantas dilakukan, apalagi untuk anak seumurannya dia...

INTEN: bener, kan anak kecil penasarannya tinggi, rasa ingin tahunya kuat banget tuh, kayak adikku dirumah. Ntar pas liat, nanya-nanya ke orang tua, itu apa ma? Itu apa pa? Tapi orang tuaku mungkin bingung mau jawab apa, jadinya malah *nggak* jawab, jadinya mereka cari tahu sendiri *deh*.

SHELLY: ma, kok arielnya begitu ma? Pasti itu pertanyaan yang diajukan ke orang tuanya pas ngeliat video itu. Makanya aku bilang tadi, Ariel itu tersangka, karena pasti akan terlihat kalo dia yang pelaku utamanya. *Bener* ga mbak?

MODERATOR: hahahaha....bener..bener juga apa yang kamu bilang. Tapi apa yang dibilang Mia sama Inten juga bener. Berarti berita ini sebenarnya negatif dan tidak penting ya?

Semua: bener...setuju mbak...!!

MODERATOR: oke. Tadi *kan* saya sudah bertanya dan meminta pendapat kalian soal sifat berita itu sendiri, positif atau negatif...sekarang *kalo* terhadap objek beritanya? Ariel, Luna Maya, Cut Tari..? Bagaimana menurut kalian keadaan mereka setelah adanya pemberitaan ini? Hana mungkin mau mulai kasih pendapat?

HANA: Malu mbak, tidak patut dicontoh.

GITTA: Tapi, ada sisi positifnya juga mbak. Dia biarpun sekrang di penjara, tapi *tetep* bisa menghasilkan karya-karya.

DIMAS: PK! (Penjahat Kelamin)

SHELLY: Dia masih *tetep* berkarya itu bagus. Itu menurutku sih. Aku emang dari awal ga begitu suka peterpan, cuma suka mengamati aja.

GITTA: Ariel itu sosok yang kreatif. Iya emang saya fans Peterpan. Setelah aku dengerin semua lagu-lagunya, semua keren-keren dan bisa jadi inspirasi tersendiri buat aku.

INTEN: Dia ada sisi baik dan buruk *kok* mbak. *Dek e ki*, walaupun dia salah, tapi dia mau bertanggung jawab gitu loh. Mau *gitu loh* masuk penjara. Daripada kayak mbak-mbaknya itu kan pertama bilang aku *nggak* salah sambil nangis-nangis, tapi ujung-ujungnya bilang, maafkan saya atas perbuatan saya. *Kan ketok'e gimanaaa gitu, ketok'e plin plan gitu loh* mbak. Yang pasti *cuma* satu, cuma Allah yang tahu.

ADHIS: kalo sebagai vokalis, *tetep* sih. Karena dia membuktikan dia masih bisa berkarya, dan masih *tetep* bernyanyi.

MIA: Diam-diam menghanyutkan. Ya kan, apa namanya? Kalo dari aku sih, dia kan orangnya pendiam, cool yaahhh sok cool gitu sih sebenarnya....dan kok bisa-bisanya menaklukkan Luna Maya?

HANA: lah kan, Luna Maya *emang* *nggak* cari pacar?

MIA: tapi kok ya bisa-bisanya kayak gitu? Emang sih itu kan haknya, tapi kan ga harus gitu juga?

DIMAS: Ya iya sih. Tapi *image*-nya ya jadi jelek lah sekarang. *Kayak* yang kubilang tadi, PK...

MODERATOR: Mungkin *temen-temen* yang lain disini, kurang begitu familiar dengan istilah PK...emang apa sih PK itu dim?

DIMAS: ahhh mbaknya ini kayak *nggak* tahu aja. PK itu Penjahat Kelamin.

MODERATOR: ohhhh begitu..oke, berarti menurut kamu dia itu jadi ketahuan kalo seorang PK?

DIMAS: iya... karena ketahuan dia PK, *image*-nya juga langsung berubah jadi jeleklah....karena dia vokalis *eh*, titik penting dalam sebuah band. Itu, mungkin si Lucky lebih tahu, dia kan yang paling aktif juga di bandnya mbak, yaaa walaupun bukan vokalis, hehehehe....

LUCKY: yang tadinya mungkin kalo dalam sebuah nilai maksimal 10, dia nilainya 9, tapi sekarang jadi menurun ke 3 atau bahkan 2.

DIMAS: lohh, ini pelajaran matematika *toh*?

LUCKY: yaa bukan, aku cuma mengandaikan. Kayak yang kamu bilang tadi, *image*-nya jadi menurun. Menurutku, berita-beritanya dimana-mana itu, bukannya memberikan keeksistensian ke band Peterpan, seperti yang dibilang Adhis, pas awal-awal tadi, tapi malah menurunkan dan merusak *image* Ariel, Peterpan dan semua orang-orang yang ada dalam video itu...?

ARGA: wehhh...semua orang? Maksudnya?

LUCKY: yaa maksudnya semua yang ada dalam pemberitaan itu lahh...

GITTA: termasuk Cut Tari dan Luna Maya ya?

MIA: yaa justru merekalah....memang mereka kan yang bermain dalam video itu?

ARGA: *Gelo, Gelo* itu mungkin dalam bahasa indonesianya aku bisa bilang menyesal. Karena aku fansnya Ariel, tapi sekarang *enggak* lagi.

LUCKY: Yang dulunya oke, sekarang *nggak* oke. Memang sih dia masih bisa berkarya, tapi tetep jadi *nggak* doyan ahh liatnya..

SHELLY: tergantung yang nangkep sih, hehehe....kalo aku karena dari sononya emang uma mengamati Peterpan, jadi yaaa menurutku yang pasti *image*-nya Ariel jadi jelek, dan pandangan orang-orang terhdap dia bisa berubah. *Kayak* Arga tadi...yang tadinya fans jadi *nggak* fans lagi...

MODERATOR: ohh..begitu yaaa...oke...itu tadi kan bagaimana adanya pemberitaan ini terhadap objek beritanya...sekarang saya tanya lagi, kalo terhadap

kalian bagaimana? Jadi, maksud saya....bagaimana pendapat kalian tentang seorang Ariel Peterpan setelah kalian mengetahui, melihat atau setidaknya mendengar berita ini? Kita urut mulai dari hana. Ayo, han, gimana pendapatmu?

HANA: Kalo aku sih, sebagai vokalisnya dia emang masih berbakat, masih layaklah tapi kalo kelakuannya, minus. *Enggak* banget deh.

SHELLY: Kalo sebagai vokalis, tetep sih. Karena dia membuktikan dia masih bisa berkarya, dan masih tetep bernyanyi. Tapi kalo untuk seorang *public figure*, dia minus.

MODERATOR: Kenapa minus?

SHELLY: Yaaa itu tadi, memberikan contoh yang tidak baik untuk dilakukan sebelum umurnya dan sebelum statusnya berubah.

MODERATOR: *Emangnya*, kalo menurut kamu, seorang *public figure* itu itu gimana sih?

SHELLY: Memberikan contoh yang baik...itu pasti.

ADHIS: *Piye yo*, kalo buat sosok vokalis, yaa sama kayak Shelly lahh, dia masih layak. *Kalo* dia keluar penjara nanti, mungkin akan disambut hangat sama fansnya. Tapi kayaknya *enggak* jadi idola yang pantas digemari lagi lah.

INTEN: Kalo menurut aku, emang *bener* katanya Adhis, karena mungkin *aja* dia *emang* disambut hangat sama fansnya, tapi kalau sama yang bukan fansnya, seperti saya ini? Memang sih...musiknya masih bisa kita nikmati, tapi *nggak* deh untuk jadi penggemarnya lagi.

GITTA: Lohhh, tapi *kan* dia sudah berusaha untuk tetap membuktikn bahwa dia memang layak diperhitungkan di dunia musik indonesia. Buktinya dia masih terus bisa berkarya.

INTEN: Iya, *emang benar*, itu kan karena kamu emang fansnya dia, wajar aja belain dia. Lahh, kalo aku? Kan cuma lumayan suka mendengar lagunya saja, bukan fansnya.

DIMAS: semuanya *nggak* bagus kalo menurut aku. *Keliatan* jelek. Seharusnya dia *nggak* melakukan itu. Mungkin *aja* kebanyakan anak-anak band emang kayak gitu. Vokalis band-band itu kan lebih terkenal, lebih dominan, dan pasti diantaranya, banyak yang cewek-cewek fansnya. Mungkin *aja* si vokalisnya manfaatin cewek-cewek itu, karena tau cewek-cewek itu tergila-gila dirinya, jadinya mungkin diajakin "begituan" sama vokalis bandnya itu, mau aja, namanya juga udah suka, apalagi ganteng, terkenal, kaya kayak Ariel itu.

LUCKY: kemampuannya masih, tapi pastinya dia *udah nururin* nama baiknya dan bandnya.

ARGA: masih eksis, tapi kalo sekarang keeksisannya berkurang.

MODERATOR: hmmmmm...begitu yaaa...kalau begitu, setelah adanya pemberitaan ini, menurut kalian Ariel Peterpan itu baik atau buruk orangnya? Mulai dari Arga...? dan berikan alasannya yaa?

MIA: alasannya singkat-singkat aja *nggak* apa-apa kan mbak?

MODERATOR: iya, *nggak* apa-apa..yang penting alasannya jelas yaa...? oke, silahkan dimulai dari Arga....

ARGA: Buruk, karena dia ternyata bisa melakukan hal yang harusnya dilakukan oleh orang yang sudah menikah. Dan dia jadinya secara jelas semakin menunjukkan keburukan-keburukan seorang vokalis band, apalagi ketika sudah menjadi terkenal.

LUCKY: Buruk, apa yang sudah dia lakukan dan dia tunjukkan melalui video itu benar-benar bisa merusak moral, terutama untuk pelajar-pelajar yang masih SD dan SMP. Kalo untuk pelajar SMA, seperti saya, jelas saya melihatnya sebagai seorang yang buruk. Merusak nama baik banyak vokalis band di Indonesia. karena kan orang jadi bisa berpikir bahwa bisa jadi semua vokalis band itu seperti Ariel.

DIMAS: Buruk, karena dia penjahat kelamin. Dia kayak orang yang *nggak* bisa menahan nafsu sebelum waktunya menikah. Memang itu haknya, tapi *nggak* sepatasnya harus dia rekam, dan akhirnya malah jadi terpublikasi karena keteledorannya sendiri.

MIA: Buruk, sudah dia bercerai dengan istrinya...padahal dulu juga istrinya itu hamil di luar nikah kan? *Nggak* belajar dari kesalahan. Kayak keledai. *Jatoh ke lobang* yang sama lebih dari satu kali.

INTEN: Buruk, karena pada dasarnya saya *nggak* nge-fans sama dia, jadi ya buat saya untung ada pemberitaan ini, jadinya saya semakin tahu dan yakin kalo Ariel itu *emang* orang yang tidak patut untuk diidolakan.

ADHIS: Buruk, karena saya dulu sebenarnya belajar gitar, karena terinspirasi sama Ariel. Tapi setelah tahu dia begitu, *nggak* seru lagi lah...saya jadi menyesal menjadikan dia inspirasi saya untuk bermain gitar. Sekarang saya beralih ke Mita 'The Virgin' aja..sekalian membangkitkan nama wanita, hehe

GITTA: Baik, karena buat saya sekalipun ada pemberitaan ini, bukan berarti dia orang yang buruk. Setiap orang pasti pernah berbuat salah, dan setiap orang berhak untuk dapat kesempatan kedua. Pemberitaan tentang Ariel ini terlalu dilebih-lebihkan.

SHELLY: Buruk, karena dia memang tidak sepatasnya melakukan perbuatan yang belum statusnya atau belum waktunya melakukan perbuatan tersebut, karena mereka berdua belum menikah.

HANA: Buruk, karena dia sudah mengesankan sisi dirinya yang minus banget. Memang semua manusia pasti pernah berbuat salah. Ariel juga manusia, tapi dia seorang *public figure*, yang harusnya bisa memberikan contoh yang baik bagi banyak orang, terutama yang mengidolakan dia. Kalo emang dia mau berbuat dosa kayak gitu, mungkin lebih baik dia *gausah* jadi *public figure*....

MODERATOR: wow...yang bilang baik cuma Gitta yaaa? Dan semua alasan kalian bukan singkat-singkat itu...tapi alasannya bagus semua, dan jelas semua. Mudah-mudahan bisa jadi analisis yang bagus yaa buat skripsiku nanti..

Semua: amiiiiieennnn.....

MODERATOR: tadi kalian semua sudah memberikan jawaban dan pendapat mengenai seorang Ariel Peterpan di mata kalian sekarang. Seperti Arga, tadi bilang, dulu kamu fansnya Ariel, tapi sekarang kamu *gelo ngeliat* Ariel, dan sudah *nggak* menjadi fansnya lagi...apa berarti semua bentuk pemberitaan di media massa itu, baik yang di tv, koran, atau internet, mempengaruhi kamu? Bahkan mungkin mengubah pendapat kamu mengenai Ariel?

DIMAS: mempengaruhi mbak. Karena yaa liat *aja* buktinya, memang saya dulu nge-fans banget kok sama Ariel, tapi sekarang saya merasa menyesal kenapa dulu saya nge-fans sama dia. Soalnya saya juga personil band gitu loh mbak...jadinya melihat band-band yang udah terkenal di Indonesia sekarang ini banyak yang terjerat narkoba lah, ditambah si Ariel ini malah melakukan perbuatan yang *nggak* bener lah, saya jadi, gimana yaa...saya jengekel gitu oh mbak...

MODERATOR: jengkel kenapa Ga?

DIMAS: karena saya merasa, mereka sudah beruntung banget loh bisa terkenal di Indonesia ini. Tapi *kok yooo* malah di *sio-sio* gitu...sedangkan saya sama band saya aja selalu berusaha mencari jalan supaya band kami, bisa lebih sukses lebih dikenal, sukur-sukur bisa jadi band papan atas di Indonesia nantinya...

MODERATOR: amieeennn.... (semua tepuk tangan)... lanjut ke Lucky, gimana menurutmu? Berita itu mempengaruhi kamu ga?

LUCKY: jelas mempengaruhi mbak. Karena dari berita-berita inilah akhirnya ketahuan sifat buruknya ariel yang bisa merusak moral anak-anak bangsa...

MODERATOR: hmmm....kamu perhatian sekali ya terhadap aspek moral anak bangsa?

LUCKY: iyalah mbak. Aku punya *adek e...*

MODERATOR: dimas..?

ARGA: sedikit mbak. Sedikit mempengaruhi. Karena mungkin yaa, ga ada berita inipun sedikit banyak keliatan sifat-sifat buruk kebanyakan anak band.

MODERATOR: hooo...begitu....kalo Mia dan Inten? Gimana kalian? Berita ini mempengaruhi kalian ga?

MIA: mempengaruhi mbak. Karena aku udah ngeliat nilai minusnya Ariel pas sama mantan istrinya itu, ditambah sekarang ada kasus kayak begini. Buat aku dia minus total lahh...

MODERATOR: wahhh....kamu tahu banget ya Mia, soal kehidupannya Ariel? Sampai pas yang masalah sama istrinya, juga kamu kayaknya inget banget ya?

MIA: yaialah mbak....aku penggemar infotainment ehh...aku kan juga bercita-cita jadi model, berarti kan suatu hari nanti aku juga akan jadi *public figure*, nahh kan geli banget aja ngeliat perbuatannya Ariel itu...?

INTEN: hubungannya apa?

MIA: lohh...kalo suatu saat nanti aku dah terkenal, jadi lebih cantik dari sekarang, trus si Ariel suka sama aku, deketin aku, aku dibikin mabuk, dibawa ke hotel, turs aku digimana-gimanain? Gimana? Aku nggak mau!!

INTEN: *opo toh....??? ngarep banget ihhh kamu!!* Emang di *gimana-gimana* in itu diapain sih?

ADHIS: wahh....ada yang khayalan tingkat tinggi nih.... wahhh,,,si Mia nih...jadi desain interior aja,,,khalayannya bagus soalnya...hahaha

GITTA: wah...kayak lagunya peterpan donk, yang khayalan tingkat tinggi...wkwkwkwk...

MIA: ihhh....awas yaa kalian.....emangnya orang ga boleh berkhayal..

MODERATOR: hahaha...bukan, bukan maksudnya *nggak* boleh berkhayal....justru mereka mendukung kamu kok Mia, maksud mereka, khayalan kamu itu bagus banget, makanya dibilang tingkat tinggi...

MIA: ahhh...yang *bener gitu* maksudnya? Aku *nggak* bodoh loh...jangan-jangan si mbaknya juga *ngece* aku nih...ihhh...sebel.

INTEN: *wiss toh wiss tohh....nggak* ada yang *ngece* kamu, semuanya punya maksud baik kok buat kamu, cuma yaa memang kamu itu *ngarepnya* dan *ngayalnya* ketinggian! Hahahaha

MIA: tuh kan Inten! Bukannya belain *temenmu*, malah *ikutan ngece!*

INTEN: lahh kamunya sendiri yang aneh-aneh khayalannya...*wis wis...giliranku ki...nek* aku, mempengaruhi mbak. Walaupun arielnya sudah menunjukkan itikad baik di mataku, dengan dia bersedia masuk penjara, tapi tetap sih, memang ternyata melaui berita-berita di tv itu aku jadi tahu bahwa ariel itu sebenarnya penggila wanita...jadi inget kisah Edison Chen, aktor terkenal di China ya? Apa

Hongkong yaa? Yang ketahuan juga foto-foto mesumnya sekitar 1300 biji bukan sih? Dengan perempuan yang berbeda di tiap fotonya. Gileee yaa???

HANA: Ohhh...aku tahu, aku tahu itu...iya bener...itu yang akhirnya dia meminta maaf secara terbuka, kayak jumpa pers gitu kan ya?

SHELLY: Yang mana sih?

HANA: Ahhh kamu *mah nggak bakalan tau* shell..bukan minatmu soalnya,heheh

ADHIS: *Emang...Shelly mah taunya* atlet lari, atlet-atletan lah pokoknya...

SHELLY: *Yeee...ngece...ngece....*

MODERATOR: Hahahha.... tenang-tenang *sodari-sodari...* jangan saling *mengece...oke*, tadi Inten sudah memberikan pendapatnya...sekarang gimana kalau kita mulai dari Gitta aja,,,sebagai fansnya Ariel, gimana menurutmu berita ini? Mempengaruhi kamu *nggak*?

GITTA: *Nggak* mbak. Buat aku, ariel itu sebenarnya *tetep* orang yang baik. cuma mungkin dia punya sisi gelap, yaa semua orang juga pasti punya sisi gelap kan ya?

MODERATOR: *bener..trus?*

GITTA: Ya itu tadi...sekalipun ada pemberitaan yang kayak gini tentang ariel, aku *tetep* suka kok sama Ariel dan lagu-lagunya, *tetep* suka bandnya. Karena menurutku mereka masih layak kok untuk diidolakan, *toh* di penjara mungkin Ariel *dah* bertobat juga....hehehehe

ADHIS: *Duhhh...yang fansnya ariel nih...mulianya* doa dan harapannya buat ariel...?

MODERATOR: nah, kalo menurutmu sendiri dhis, gimana?

ADHIS: *nek* aku mempengaruhi mbak. Karena ya itu tadi, buat aku, kemunculan video-video ariel ini mungkin maksud awalnya adalah mendongkrak atau menjaga keeksistensian bandnya itu, tapi karena ternyata nilai merusak moralnya dinilai sangat tinggi oleh banyak orang, jadinya bukan malah mempertahankan keeksistensannya, tapi malah menurunkan *image*-nya dirinya, para wanita dalam video tersebut, dan personil-personil bandnya sendiri. Jadinya *malah bener-bener* merugikan mereka. makanya *tak* bilang tadi, *pengen tetep* eksis, tapi caranya salah.

MODERATOR: ohhh....menurutmu munculnya video-video ini *nggak* lain adalah salah satu cara mereka untuk tetap eksis walau caranya salah yaa? Oke...kalo menurut kamu Arga? Sama kamu Hana? Gimana?

Arga: Mempengaruhi mbak. Karena *yaa liat aja* buktinya, memang saya dulu *nge-fans banget kok* sama Ariel, tapi sekarang saya merasa menyesal kenapa dulu

saya *nge-fans* sama dia. Soalnya saya juga personil band *gitu loh mbak...*jadinya melihat band-band yang udah terkenal di Indonesia sekarang ini banyak yang terjerat narkoba lah, ditambah si Ariel ini malah melakukan perbuatan yang *nggak bener* lah, saya jadi, gimana yaa...saya jengekel *gitu loh mbak...*

HANA: mempengaruhi mbak. Aku *emang nggak* terlalu suka peterpan, aku bukan penggemar band-band indonesia yang kayak gitu, tapi aku cuma yaa sering nonton konser musik aja. Tapi, *kan* ga seru aja ketika kita nonton konser peterpan misalnya nanti suatu saat setelah dia keluar dari penjara, aku ngerasa geli aja, ntar pas nonton, malah terlintas dalam pikiranku bahwa dia udah pernah keliatan hampir seluruh tubuhnya sedang bergulat melakukan hubungan seks diluar nikah dengan pacarnya yang bukan istrinya, tapi juga malah sama istri orang lain....ckckckck....*nggak* banget deh mbak...ntar bukan malah jadi nonton konser, tapi malah yang lainnya...

GITTA: *yeee...*itu kan daya pikir dan imajinasi kamu aja han...*nek misale* tujuanmu nonton konser, *yooooo wiss*, harusnya yaa nonton *aja*, *nggak usah pake* mikirin yang lain-lainnya..

HANA: lohh,,tapi kan aku manusia, wajar *donk nek* pikiranku terbagi-bagi dalam waktu yang bersamaan...

SHELLY: ya, aku setuju sama hana, makanya menurutku, *nek* di aku sendiri pengaruhnya memang sedikit, tapi *tetep* aja mempengaruhi. Aku *kan* cuma seneng mengamati musik aja. Kasian dunia musik indonesia *kalo* isinya personil-personil band yang malah lebih banyak sifat buruknya yang *nggak* patut dicontoh, daripada sifat baiknya. Karena *kalo* aku *liat-liat* ya mbak, kayak peterpan ini, fansnya banyak juga *loh* anak-anak kecil, remaja-remaja kayak kita-kita ini. Ya *nggak* sih?

ADHIS: ya *bener..emang* banyakan fansnya ariel anak-anak kok.

MIA: nahn itu, kan..gimana coba kalo anak-anak itu berpikir bahwa karena idola mereka aja melakukan hal seperti itu, berarti mereka suatu saat *kalo udah gede*, juga boleh dan mau melakukan kayak gitu...parah banget berarti entar ke depannya?

LUCKY: ya iya sih. Api itu kan juga nanti tergantung seberapa besar peran orang tua masing-masing anak dalam mendidik dan membesarkan anaknya.

ARGA: lah, kalo anak-anak jalanan? *Piye* 'Ky? Sapa yang mendidik mereka?

DIMAS: alam lah. Alam yang mendidik mereka..

HANA: behh yaa malah jadi tambah *ndak karuan dong kalo* membiarkan alam yang membesarkan mereka?

SHELLY: yaa mungkin iya, mungkin juga *enggak* han....tergantung gen dari orang tuanya juga..

GITTA: lohh...lohh...kok malah jadi bicarain gen barang?

MODERATOR: hahaha,saya seneng banget ngeliat kalian sahut-sahutan dari tadi, makanya saya diam aja...mulai dari pengaruh pemberitaan, sampe ke anak jalanan, akhirnya malah ke pengaruh gen. Ckckck...wawasan dan pengetahuan kalian luas juga ya ternyata?

GITTA: wahh...mbaknya sempat meng-*underestimate*-kan kami ya tadi?

MODERATOR: yaaa *nggak* juga...bukan *underestimate*, cuma saya *bener-bener nggak* nyangka saja...ternyata jawaban-jawaban kalian melebihi yang saya harapkan. Saya senang mendapatkan bantuan dari kalian untuk skripsi saya ini. Terima kasih banyak yaaa untuk semua pendapatnya...

ARGA: loh...udah toh ini mbak? *Nggak* ada pertanyaan lainnya lagi?

MODERATOR: ohhh...ada..masih ada 1 pertanyaan terakhir dari saya, mungkin memang tadi sudah ada beberapa yang secara tidak sadar sekalian menjawab pertanyaan saya ini. Tapi *nggak* apa-apa yaa kalo saya ulang lagi pertanyaannya? Setelah semua pembicaraan kita dari awal tadi...kan ada pendapat bagaimana sebenarnya sosok ideal seorang vokalis band di mata kalian, terus apakah Ariel masih ada di titik ideal seorang vokalis atau tidak, sampai pada pengaruhnya pemberitaan ini pada kalian. Sekarang kalo menurut kalian, setelah melihat atau mengetahui pemberitaan mengenai ariel ini, mungkin *nggak* sih vokalis-vokalis band lainnya kayak gitu juga? Mulai dari siapa yaaa...hmmm....dari Gitta deh...

GITTA: mungkin mbak. Tidak menutup kemungkinan hal seperti ini juga terjadi pada vokalis-vokalis band lainnya. karena sebelum ini pun, udah banyak kan vokalis band yang terjerat dengan kasus hukum? Kayak dulu, Slank, Ari Lasso, Sammy Kerispatih, pada terjerat narkoba kan yaa? Dari situ kan keliatan bahwa berarti banyak vokalis band yang terjerat dengan dunia gelap...ditambah lagi ini Ariel, meskipun aku tetep suka dia, ya emang sih dia sudah melakukan hal yang buruk, dan ini menunjukkan juga bahwa selain dia bisa jadi banyak juga vokalis atau personil band lainnya yang belum *keliatan aja* aslinya. Ini pendapatku mbak.

MODERATOR: kalo menurut hana?

HANA: mungkin mbak. Itu mungkin *banget*, kayak yang dibilang gitta tadi..si Ariel ini jadinya mungkin membuka mata dan jalan pikiran kita bahwa diluar sana, selain dia masih banyak mungkin yang belum terbongkar skandal-skandal band lainnya, baik dalam bentuk narkoba, atau main cewek...

ARGA: woww...main cewek? Hehehehe....

HANA: kenapa?

ARGA: *nggak*,vulgar *banget aja* kata-katanya...hehehe

HANA: ohhh...kirain kenapa,hehehe

MODERATOR: kalo menurut kamu arga?

ARGA: jelas mungkin mbak. Itu sudah pasti. Alasan saya sama kayak itu tadi, siapa? Gitta ya yang ngomong pertama? iya itu....

MODERATOR: ada alasan lain *nggak* dari kamu, kenapa itu mungkin aja terjadi?

ARGA: yaaaa...karena dia sudah menunjukkan bahwa dia saja yang seorang vokalis band terkenal dan banyak penggemarnya, bisa berbuat seperti itu, apalagi yang lain? Sangat tidak menutup kemungkinan mbak.

MODERATOR: oke, kalo lucky?

LUCKY: mungkin mbak. Saya sebagai personil band, meskipun bukan vokalis saja sering *kok diejek* sama *temen-temen* sekolah....*diejek, ihhh...tuhhh.....* anak band,,,ujung-ujungnya paling sama kayak ariel...*ihhh....nahh diejek* kayak gitu, saya malah jadi susah bergaul mbak, apalagi kalo mau *dapet* pacar, lebih susah lagi mbak. Karena di mata *temen-temen* jadinya kayak semua personil band itu yaa bisa jadi kayak ariel, makanya menurut saya tidak menutup kemungkinan, walaupun asli mbak, saya tidak seperti itu. Saya anak baik-baik,,

MIA: mungkin karena kamu belum terkenal kali, makanya masih baik,,,coba nanti kalo udah terkenal, bisa jadi kamu melebihi ariel..hehehe

LUCKY: wehh...ngece ki...*enggak* lah...aku masih *ingat* Tuhan, selalu punya Tuhan. Aku juga punya adik, mau jadi apa adikku nanti kalo aku ga bisa jadi contoh yang baik buat dia?

MODERATOR: kamu sayang banget sama adik kamu ya?

LUCKY: iya mbak....*temen* baik saya itu...makanya sebisa mungkin dia jadi orang yang baik, jauh lebih baik dari saya dalam segala hal yang baik.

DIMAS: ribet *banget* sih ngomongnya, kebanyakan kata baiknya tuh...

LUCKY: yooo *nggak* apa-apa toh...? ya kan mbak?

MODERATOR: iya,*nggak* apa-apa kok...hehe...kalo kamu dimas? Gimana menurut kamu? Mungkin kah?

DIMAS: mungkin mbak. Pasti ada kemungkinan untuk personil band lainnya.

MODERATOR: oke, kalo Inten,gimana?

INTEN: jelas mungkin mbak. Tadi sudah di contohkan sama Gitta toh? Alasanku sama kayak gitta. Sudah banyak contoh para artis yang melakukan banyak perbuatan buruk yang ditampilkan di televisi. Itu kan yang ditampilkan, berarti ada yang belum ditampilkan, jadinya mungkin aja.

MIA: aku setuju sama Inten mbak. Itu semua mungkin, dan alasanku pun sama dengan semuanya.hehehehe

MODERATOR: oke,,,siapa lagi yang belum mengemukakan pendapat soal ini? Shelly sama adhis yaa? Siapa yang mau duluan ngomong nih? Adhis aja mungkin dhis?

ADHIS: hah...? aku yaaa? Hmmm...kalo menurut aku sih itu juga *nggak* menutup kemungkinan. Karena ada banyak cara kan buat para artis, mendongkrak popularitas mereka, dengan berbagai macam cara, termasuk ini salah satunya. Bisa jadi besok-besok juga ada yang kayak gini lagi artis lain yang mau mendongkrak popularitas mereka, atau bahkan cara yang lebih ekstrim lagi dari yang sekarang ini.

MODERATOR: kalo Shelly? Menurutmu?

SHELLY: mungkin lahh mbak. Mungkin *banget*. Sama sekali *nggak* menutup kemungkinan kok mbak band-band lain personilnya ada yang kayak Ariel gitu...karena pada dasarnya manusia *kan* memiliki hawa nafsu dan *nggak* menutup kemungkinan melakukan hal seperti itu, apalagi kalo misalnya sudah pada waktunya.

ADHIS: maksudnya apa nih sudah pada waktunya?

SHELLY: sudah matang umurnya, dan sudah bebas untuk melakukan...apa itu? Ehhhmmm...melakukan janur kuning...

Semua: hahahahahahaha...

MODERATOR: hmmm...berarti kalian semua bilang mungkin aja yaaa personil band lain juga berbuat hal yang sama kayak ariel...? oke....tadi itu sudah pertanyaan terakhir dari saya....terima kasih untuk semua jawaban, kehadiran, waktu dan pendapatnya selama diskusi ini berlangsung. Semoga semua jawaban dan pendapat dari temen-temen bisa memberikan banyak manfaat untuk skripsi saya.

Semua: oke mbak.....

DIMAS: sering-sering *aja* kayak gini...hehehehehe

MODERATOR: hehehhe....kapan-kapan kita kumpul-kumpul lagi aja, tapi *gausah* dalam rangka penelitian..oke? semua setuju?

INTEN: *syipp*....

MIA: oke!

ADHIS: bisa diatur...

GITTA: boleh mbak...

HANA&SHELLY: oke mbak..ditunggu...

MODERATOR: baiklah...saya rasa cukup sekian diskusi kita, sampai ketemu di lain waktu. Terima kasih, selamat sore...

